

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. <sup>1</sup>Menurut Bogdan, Taylor, (1992: 21-22) yang sudah dikutip oleh Akif Khilmiah menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif juga digunakan untuk memahami suatu masalah penelitian dari suatu sudut pandang atau perspektif populasi penelitian dari suatu sudut pandang atau perspektif populasi penelitian yang terlibat. Senada dengan Bogdan, Taylor. (Ruchan, 1992:21-22) menyatakan melalui penelitian kualitatif penelitian dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan penelitian kualitatif adalah kemampuan untuk memberikan deskripsi tekstual yang kompleks dan lengkap.

##### B. Waktu dan Lokasi Penelitian.

Penelitian tentang Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan,

---

<sup>1</sup>Akif Khilmiah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (samudra Biru, atau Anggota IKAPI), Hal : 2

kegiatan penelitian ini dilaksanakan atau di mulai sejak disahkannya proposal penelitian, serta surat ijin penelitian, yaitu pada tanggal 25 Oktober 2017, sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 15 November 2017.

### C. Sumber Data.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer.

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari narasumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informasi penelitian. Berdasarkan kriteria data pada penelitian ini, maka para pihak yang dijadikan informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Kepala sekolah.

Sebagai pihak pengelola Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kasihan.

##### b. Guru.

Guru sebagai pihak Yang menjalankan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kasihan

##### c. Siswa.

Siswa Sebagai Peserta didik dalam Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kasihan.

##### d. Karyawan.

Karyawan sebagai pihak yang membantu dalam menyiapkan sarana dan prasarana dalam Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kasihan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu buku yang berisi tentang teori Pembelajaran Al-Quran Untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak, serta berbagai dokumen dan tulisan yang berkaitan dengan Pembelajaran Al-Quran, serta data yang relevan yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kualitatif ini, peneliti menggunakan Metode Wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian ini.

### 1. Metode wawancara.

<sup>2</sup>Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan Wawancara Informal, Wawancara Informal (Akif, 2016: 260) Akif <sup>3</sup>Khilmiyah mengatakan “pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi

---

<sup>2</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (remaja Rosdakarya, Bandung, 2001).Hal : 173

<sup>3</sup> Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Samudra Biru: 2016) Hal. 259.

bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

## 2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, bisa berupa rekaman, atau dokumen tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. (Imam Suprayogo :164).

## 3. Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati, dan mendengar, dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena, (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan <sup>4</sup>simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa pengaruh fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret, fenomena tersebut guna penemuan data analisis (Imam Suprayogo : 1670).

## E. Kredibilitas.

Dalam proses pengecekan atau uji kredibilitas (kepercayaan) terhadap data pada hasil penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi atau pengecekan data.

### 1. Perpanjangan Pengamatan.

---

<sup>4</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (remaja Rosdakarya, Bandung, 2001). Hal : 167.

proses perpanjangan pengamatan berarti peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Perpanjangan pengamatan tersebut dilakukan dengan maksud mengetahui secara mendalam mengenai peristiwa yang terjadi dilapangan. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka sehingga tidak ada informasi dari narasumber yang disembunyikan lagi. Bila sudah terbentuk hubungan maka narasumber tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti.

## 2. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan langkah ini maka dapat dipastikan data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dapat pula digunakan untuk mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diamati.

## 3. Triangulasi.

Dalam pengumpulan data penelitian, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dikonfirmasi kepada pihak sekolah yaitu SMP Muhammadiyah Kasihan.

#### F. Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data studi kasus, analisis studi kasus menurut Nawawi adalah analisis data yang memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai kasus.<sup>5</sup>Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan berbagai sumber (Nawawi : 2003).

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumberlain yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan

---

<sup>5</sup>Dadan Rusmanan. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. (CV. Pustaka Setia, 2015). Hal : 34

lapangan, dokumen, catatan dibedakan menjadi dua, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif (Muhadjir. 2000: 139).